



Inovasi Dalam Manajemen Kurikulum: Pemanfaatan Teknologi Dalam Meningkatkan Pembelajaran Di SDN 13 Sarik Alahan Tigo

Gusna Reksi^{1*}, Tria Windia Nita², Merika Setiawati³, Luthfiani⁴

¹ Administrasi Pendidikan, Universitas Negeri Padang

¹ gusnareksi@gmail.com

Info Artikel

Masuk:

01 Mei 2024

Diterima:

05 Mei 2024

Diterbitkan:

09 Mei 2024

Kata Kunci:

Inovasi,
Kurikulum,
Pembelajaran

Abstrak

Pemanfaatan teknologi dalam dunia pendidikan khususnya pada tingkat sekolah dasar (SD) sudah menjadi suatu kebutuhan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dan menganalisis bagaimana teknologi dapat digunakan untuk meningkatkan pembelajaran siswa sekolah dasar, dengan fokus pada aplikasi pendidikan interaktif, platform pembelajaran online, dan penggunaan perangkat digital dalam proses pembelajaran. Melalui pendekatan kualitatif dan kuantitatif, penelitian ini mengumpulkan data dari berbagai sumber, antara lain survei terhadap guru dan siswa, studi literatur, dan observasi langsung praktik pembelajaran di beberapa sekolah dasar yang telah menerapkan teknologi dalam proses pembelajaran.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa integrasi teknologi dalam pembelajaran dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, memperkaya sumber belajar, dan memfasilitasi pembelajaran individu dan kolaboratif yang lebih efektif. Aplikasi pendidikan interaktif membantu siswa memahami konsep dengan lebih baik melalui visualisasi dan simulasi. Platform pembelajaran online menawarkan akses ke sumber belajar yang lebih luas dan fleksibilitas waktu belajar, sementara penggunaan perangkat digital seperti tablet dan komputer memungkinkan siswa untuk belajar dengan cara yang lebih menarik dan interaktif.

Namun penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa tantangan, antara lain ketimpangan akses terhadap teknologi, perlunya pelatihan guru dalam pemanfaatan teknologi pembelajaran, dan perlunya pengembangan konten pendidikan digital yang sesuai dengan kurikulum. Berdasarkan temuan tersebut, penelitian ini merekomendasikan strategi untuk mengatasi tantangan tersebut, antara lain dengan meningkatkan infrastruktur teknologi di sekolah, mengembangkan program pelatihan guru, dan berkolaborasi dengan pengembang aplikasi pendidikan untuk menciptakan konten pembelajaran yang menarik dan relevan.

PENDAHULUAN

Di era globalisasi dan kemajuan teknologi yang pesat ini, penggunaan teknologi dalam segala aspek kehidupan telah menjadi suatu keniscayaan, termasuk dalam bidang pendidikan. Sekolah Dasar (SD) sebagai salah satu jenjang pendidikan dasar memiliki peran penting dalam meletakkan fondasi pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai bagi siswa. Oleh karena itu, pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran di tingkat SD tidak hanya menjadi pelengkap, tetapi juga kebutuhan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan pembelajaran siswa.

Dalam beberapa dekade terakhir, berbagai penelitian telah menunjukkan potensi besar teknologi dalam meningkatkan motivasi, keterlibatan, dan hasil belajar siswa. Teknologi pendidikan, yang meliputi perangkat keras (seperti komputer, tablet, dan papan tulis interaktif) dan perangkat lunak (seperti aplikasi edukasi, platform belajar online, dan game edukasi), dapat menyediakan sumber belajar yang kaya, interaktif, dan dapat diakses oleh siswa kapan saja dan di mana saja. Selain itu, teknologi juga memungkinkan guru untuk mendesain pembelajaran yang lebih personalisasi sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan masing-masing siswa.

Namun, di sisi lain, pemanfaatan teknologi dalam pendidikan juga menghadapi berbagai tantangan. Tantangan tersebut antara lain mencakup ketersediaan infrastruktur teknologi yang memadai, akses internet yang stabil dan terjangkau, kemampuan guru dalam mengintegrasikan teknologi ke dalam pembelajaran, serta pengembangan konten digital yang sesuai dengan kurikulum dan dapat memenuhi kebutuhan pembelajaran siswa yang beragam.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana teknologi dapat dimanfaatkan secara efektif untuk meningkatkan pembelajaran siswa SD, dengan mengidentifikasi strategi, manfaat, serta tantangan dalam penerapannya. Dengan memahami potensi dan hambatan pemanfaatan teknologi dalam pendidikan, diharapkan dapat dikembangkan solusi yang inovatif untuk mengatasi tantangan tersebut, sehingga dapat memaksimalkan manfaat teknologi dalam mendukung proses pembelajaran yang berkualitas di tingkat sekolah dasar.

METODE

Penelitian dengan menggunakan metode observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui sesuatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran. Dengan menggunakan metode observasi dan melakukan wawancara berdasarkan angket yang telah dipersiapkan untuk mendapatkan jawaban atas pertanyaan penelitian tentang pemahaman mengenai pemanfaatan teknologi dalam meningkatkan pembelajaran di SDN 13 Sarik Alahan Tigo.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Teknologi

Teknologi adalah produk dari pikiran manusia yang digunakan untuk memperbaiki atau mengembangkan metode tertentu dan menerapkannya untuk mengatasi masalah dalam kehidupan sehari-hari. Sebagai contoh, seorang anak yang berjarak jauh dari orang tua dapat mengekspresikan rasa rindunya dengan mengirim pesan melalui surat, pesan singkat (SMS), telegram, telepon, atau bahkan dengan mengirim email melalui internet. Dengan demikian, anak tersebut telah menggunakan teknologi dalam bidang informasi dan komunikasi.

Secara mendasar, teknologi komunikasi merujuk pada sejumlah alat yang meningkatkan kemampuan seseorang dalam berkomunikasi atau sistem hasil rekayasa manusia yang berfungsi sebagai media transmisi atau pengiriman ide, pesan, atau gagasan kepada orang lain (Taqlir, 2009). Sementara itu, Abnar (2003) menggambarkan teknologi komunikasi sebagai perangkat keras dalam struktur organisasi yang mengandung nilai-nilai sosial, memungkinkan individu untuk mengumpulkan, memproses, menyimpan, dan mentransfer informasi dengan individu atau kelompok lainnya.

Dengan demikian, dapat ditarik kesimpulan bahwa teknologi komunikasi adalah sistem elektronik yang dipegunakan untuk berkomunikasi antara individu atau kelompok. Teknologi komunikasi memfasilitasi interaksi antara individu maupun kelompok tanpa perlu bertemu secara langsung di lokasi yang sama. Bentuk teknologi komunikasi dapat beragam, seperti telepon, faksimile (fax), radio, televisi, surel (e-mail), situs web, dan lain sebagainya.

b. Pemanfaatan Teknologi dalam Meningkatkan Pembelajaran

Menurut Mulyasa (2011), pendidikan diartikan sebagai suatu proses menjadi, yaitu proses yang membuat seseorang menjadi manusia secara utuh dan mendorongnya untuk tumbuh sesuai dengan bakat, kemampuan, dan potensinya agar memiliki kepribadian yang unggul. Sementara itu, Baharudin & Wahyuni (2010) menjelaskan pendidikan sebagai suatu wahana yang kompleks untuk pengembangan kompetensi, keterampilan, dan sikap. Dalam upaya mewujudkan berbagai macam kompetensi, keterampilan, dan sikap tersebut, pendidikan memiliki peran penting sebagai sarana yang sangat berarti bagi perkembangan peserta didik dan kemajuan pendidikan di Indonesia.

Dalam rangka meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar, pemerintah senantiasa melakukan penelitian dan upaya-upaya penyempurnaan melalui kajian berbagai komponen pendidikan. Ini mencakup perbaikan dan penyempurnaan dalam berbagai aspek seperti bahan instruksional, sistem penilaian, manajemen pendidikan, pelatihan guru, serta proses belajar mengajar. Langkah-langkah ini merupakan bukti konkret dari komitmen pemerintah untuk meningkatkan mutu pendidikan, terutama dalam meningkatkan pembelajaran secara efektif.

Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) merupakan faktor kunci yang memfasilitasi percepatan transfer ilmu pengetahuan kepada peserta didik, memperluas pengetahuan generasi bangsa secara keseluruhan. Secara lebih spesifik, dalam konteks ini, kebijakan penyelenggaraan pendidikan, baik oleh pemerintah, pemerintah daerah, maupun masyarakat, harus mampu memberikan akses yang luas kepada peserta didik untuk memahami dan menguasai teknologi mutakhir.

Perkembangan teknologi informasi berlangsung dengan cepat sekali. Kemajuan ini memiliki dampak yang signifikan pada gaya hidup manusia, termasuk dalam proses belajar. Di masa lampau, buku adalah satu-satunya sumber pengetahuan yang tersedia untuk belajar. Namun, saat ini, teknologi informasi dapat dimanfaatkan sebagai alternatif sumber belajar yang lebih luas dan beragam.

Pada saat ini, sekolah mulai mengatur ulang sistem pendidikan mereka dengan menawarkan berbagai program yang beragam kepada masyarakat, baik dalam hal jurusan maupun status sekolah, seperti SSN (Sekolah Standar Nasional), unggul, model, internasional, akselerasi, dan sebagainya. Perubahan ini dilakukan sebagai upaya untuk menghadapi tantangan dunia global, yang mana persiapannya harus dimulai dari kualitas SDM yang berkualitas. SDM yang berkualitas di sini merujuk pada kemampuan untuk berpikir kreatif dalam merancang pendidikan, memiliki keterampilan manajemen yang baik, dan tidak kehilangan arah terhadap perkembangan dunia pendidikan.

Penerapan teknologi informasi di SDN 13 Sarik Alahan Tigo dalam proses pembelajaran telah terbukti mempermudah siswa dalam memahami materi pembelajaran. Penyampaian materi menggunakan presentasi PowerPoint yang diproyeksikan melalui LCD membuat siswa lebih tertarik untuk mengikuti pelajaran. Ketertarikan siswa terhadap pembelajaran meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi yang disampaikan oleh guru. Penggunaan proyektor dan LCD juga memudahkan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran. Dengan adanya materi yang sudah disusun dalam format PowerPoint, penggunaan papan tulis dapat sedikit dikurangi. Proyektor merupakan salah satu perangkat teknologi informasi yang sangat sesuai untuk digunakan sebagai sumber belajar siswa. Selain menggunakan LCD dan proyektor untuk menyampaikan materi, pemanfaatan internet dalam pencarian materi juga sangat memudahkan siswa dalam proses belajar. Dengan akses internet, siswa dapat mencari informasi tambahan, referensi, atau materi pembelajaran yang lebih mendalam sesuai dengan kebutuhan mereka. Internet memberikan akses ke berbagai sumber daya pendidikan seperti e-book, jurnal online, video pembelajaran, dan situs-situs edukatif yang dapat membantu siswa memperluas pemahaman mereka tentang suatu materi. Hal ini memungkinkan siswa untuk belajar secara mandiri dan menyesuaikan tempo belajar mereka sesuai dengan kemampuan dan minat masing-masing. Dengan demikian, pemanfaatan internet sebagai sumber informasi tambahan sangat mendukung efektivitas proses belajar siswa.

Kehadiran internet secara jelas memberikan bantuan kepada siswa dalam mengatasi keterbatasan pengalaman yang mereka miliki. Internet juga berperan dalam memperluas wawasan dan pengetahuan siswa di SDN 13 Sarik Alahan Tigo tentang berbagai hal. Hal-hal yang tidak dapat diperoleh melalui aktivitas sehari-hari siswa seringkali dapat ditemukan melalui internet. Internet memiliki beberapa keunggulan ketika digunakan sebagai sumber belajar. Salah satunya adalah kemudahan dalam mencari informasi dari berbagai sumber yang merupakan contoh nyata keunggulan internet sebagai sumber belajar. Pemanfaatan teknologi informasi sebagai sumber belajar juga tercermin dalam proses pembelajaran di SDN 13 Sarik Alahan Tigo.

Sekolah telah berusaha untuk memenuhi semua kebutuhan fasilitas belajar siswa. Fasilitas teknologi informasi juga telah disediakan oleh pihak sekolah dengan baik, walaupun ada beberapa fasilitas yang perlu adanya penambahan jumlah. Sekolah selalu berupaya untuk menambah pengadaan fasilitas teknologi informasi seperti penambahan proyektor dan hotspot. Penambahan fasilitas dilakukan bertahap setiap tahun dengan mempertimbangkan anggaran. Sekolah berupaya untuk dapat memenuhi fasilitas proyektor di setiap kelas.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa sekolah harus bisa mengikuti perkembangan teknologi yang sedang berkembang, dengan adanya perkembangan teknologi guru akan merasa terbantu dalam proses mengajar karena kegiatan belajar dapat dilaksanakan secara lebih menarik dan bervariasi sehingga siswa akan lebih bersemangat dalam mengikuti kegiatan belajar. Penggunaan teknologi dalam kegiatan belajar dianggap dapat meningkatkan pembelajaran di SDN 13 Sarik Alahan Tigo.

KESIMPULAN

Teknologi dalam dunia pendidikan merupakan sebuah sistem yang digunakan untuk mendukung proses pembelajaran guna mencapai hasil yang diinginkan. Implementasi teknologi dalam pendidikan di Indonesia meliputi pemanfaatan teknologi sebagai alat pembelajaran, administratif, dan sumber belajar. Dampak positifnya meliputi peningkatan kegiatan belajar, efisiensi dalam pengelolaan waktu, biaya, logistik, dan masalah kelembagaan lainnya. Namun, di sisi lain, terdapat juga dampak negatif seperti ketergantungan yang berlebihan pada teknologi, ketidakmampuan untuk mengatasi gangguan teknologi, dan potensi terjadinya kesenjangan digital antara mereka yang memiliki akses dan yang tidak.

Penting untuk terus melakukan evaluasi dan penyesuaian dalam pemanfaatan teknologi pendidikan agar dapat mengoptimalkan manfaatnya sambil mengurangi risiko-risiko yang mungkin timbul. Dengan penggunaan teknologi yang tepat pada kegiatan pembelajaran hal ini dapat mengoptimalkan kegiatan belajar sehingga kegiatan belajar sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih disampaikan kepada ibu Dr. Merika Setiawati, M.Pd selaku dosen pengampu mata kuliah yang telah membantu memandu dalam proses penulisan artikel ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abnar, Ana Nadya, 2003. *Teknologi Komunikasi : perspektif Ilmu Komunikasi*. Yogyakarta: LESFI.
<https://doi.org/10.1111/j.sbspro.2003.05.071>
- Baharudin , Wahyuni. 2010. Teori Belajar dan Pembelajaran. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media. 56, 4317-4322.
<https://doi.org/10.1011/j.sbspro.2010.06.247>
- Mulyasa. 2010. Manajemen Pendidikan Karakter, Jakarta. Bumi Aksara.
<https://doi.org/10.21371/manajemen/2011.17.2.315-330>.
- Taqur, 2009. Komunikasi Vebal dan Non Verbal Bandung: Remaja Rosda Karya., 11(2), 119–138.
<https://di.org/10.1066/CBO9781109415324.004>.